

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris yang merupakan cara yang dipergunakan untuk memecahkan masalah penelitian dengan meneliti data sekunder terlebih dahulu untuk kemudian dilanjutkan dengan mengadakan penelitian terhadap data primer di lapangan.⁷⁸ Penelitian hukum empiris (*field research*) ialah suatu penelitian hukum yang mengkonsepkan secara detail dan mendalam mengenai suatu keadaan permasalahan dari objek penelitian yang diteliti.⁷⁹ Dan penelitian hukum yang mempergunakan metode yuridis mempunyai kemampuan dan jangkauan yang hanya menggunakan sumber-sumber data sekunder saja yaitu perundang-undangan, teori hukum, dan pendapat para sarjana terkemuka. Adapun pendekatan empiris adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan empiris tentang hubungan dan pengaruh hukum terhadap masyarakat, dengan jalan

⁷⁸ Soerjono Soekanto, *Pengantar Peneleitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1986), 7.

⁷⁹ Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Press, 2006), 133.

melakukan penelitian terjun langsung ke dalam masyarakat/lapangan untuk mengumpulkan data yang obyektif, data ini merupakan data primer.⁸⁰

Dalam penelitian ini, dasar permasalahannya adalah mengenai segala hal yang bersifat yuridis dalam penerapan asas kebebasan berkontrak suatu perjanjian sebagaimana yang diamanatkan oleh pasal 1338 KUH Perdata. Aspek empirisnya adalah dengan melihat penerapan asas kebebasan berkontrak yang diamanatkan pasal 1338 KUH Perdata tersebut dalam praktek perjanjian pembiayaan musyarakah di Koperasi Agro Niaga Indonesia (Kanindo) Syariah Jawa Timur Cabang Dau Malang. Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis menggabungkan kedua penelitian tersebut sehingga penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dinamakan yuridis empiris.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif analitis. Deskriptif analitis yaitu pemaparan apa yang dimaksud oleh suatu teks dengan cara memfrasekan dengan bahasa peneliti. Sehingga dari penelitian tersebut dapat menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek kajian tersebut.⁸¹ Dalam penelitian ini peneliti akan mendiskripsikan mekanisme perjanjian pembiayaan musyarakah di Koperasi Agro Niaga (Kanindo) Syariah Jawa Timur Cabang Dau Malang serta penerapan asas kebebasan berkontrak yang termuat dalam isi perjanjian pembiayaan musyarakah.

⁸⁰ P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), 91.

⁸¹ Sumadi Suyasubrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: CV Rajawali Press, 1989), 19

C. Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian di Koperasi Agro Niaga Indonesia (Kanindo) Syariah Jawa Timur Cabang Dau Malang yang terletak di Jl. Raya Sengkaling 293 Dau Malang Jatim. Karena Kanindo Syariah merupakan suatu lembaga keuangan mikro yang sejak tahun 2003 mengubah diri menjadi lembaga keuangan Syariah dan dalam melakukan unit jasa keuangannya berlandaskan syariat Islam. Dalam perjalanan menjadi lembaga keuangan yang berbasis syariah belum ada peneliti yang melakukan penelitian dengan topik sejenis dengan peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini didefinisikan sebagai sumber di mana data diperoleh. Mengenai sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau orang yang diwawancarai. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Dalam mengambil atau mencari data primer peneliti menggunakan metode wawancara atau interview kepada Bapak Farhan yang menjabat kepala cabang Koperasi Agro Niaga Indonesia (Kanindo) Syariah Jawa Timur Cabang Dau Malang yang terletak di Jl. Raya Sengkaling 293 Dau Malang Jatim dan kepada Ali Rojin dari pihak Kanindo Syariah Jawa Timur Cabang Pembantu Merjosari menjabat sebagai Account Officer karena

untuk memperkuat data yang peneliti dapatkan dari informan pertama yaitu bapak farhan dan untuk menghindari kesalahan data..

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti. Data sekunder ini meliputi dokumen-dokumen resmi seperti draf perjanjian pembiayaan musyarakah yang dibuat oleh Koperasi Agro Niaga Indonesia (Kanindo) Syariah Jawa Timur Cabang Dau Malang, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, dan lainnya terkait perjanjian pembiayaan musyarakah. Data sekunder ini membantu peneliti untuk mendapatkan bukti maupun bahan yang diteliti, sehingga peneliti dapat memecahkan atau menyelesaikan suatu penelitian dengan baik karena didukung dari buku-buku baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang faktual, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Interview

Interview adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab dengan lisan pula. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi langsung dari dua subjek penelitian, yaitu Bapak Farhan dari pihak Koperasi Agro Niaga Indonesia (Kanindo) Syariah Jawa Timur Cabang Dau Malang yang menjabat kepala cabang Dau karena seluruh pembiayaan yang dilakukan

oleh pihak Kanindo Syariah langsung ditangani oleh bapak Farhan⁸² dan interview juga dilakukan kepada Ali Rojin dari pihak Kanindo Syariah Jawa Timur Cabang Pembantu Merjosari menjabat sebagai Account Officer karena untuk memperkuat data yang peneliti dapatkan dari informan pertama yaitu bapak farhan dan untuk menghindari kesalahan data.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.⁸³ Metode ini peneliti gunakan untuk menghindari kesalahan data yang mungkin terjadi yang kemudian diambil kesimpulan dari tempat, situasi, dan aktivitas di Koperasi Agro Niaga Indonesia (Kanindo) Syariah Jawa Timur.

c. Metode Dokumentasi

Cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah, dan lain-lain. Dan peneliti menggunakan arsip-arsip seperti profil lembaga, brosur dan draft perjanjian pembiayaan musyarakah di Koperasi Agro Niaga Indonesia (Kanindo) Syariah Jawa Timur Cabang Dau Malang untuk dipergunakan sebagai bahan penelitian.

⁸² Farhan, Kepala Cabang Kanindo Syariah cabang Dau Malang, *Wawancara*, (Malang, 16 juli 2012)

⁸³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 94.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data merupakan hal-hal dengan apa kita berpikir, mereka merupakan bahan mentah (*raw material*) refleksi, sampai melalui perbandingan, kombinasi, dan evaluasi, mereka ditarik ke arah tingkat lebih tinggi dalam bidang generasi, dimana kembali lagi mereka digunakan sebagai bahan mentah guna pemikiran selanjutnya yang lebih tinggi (*higher thinking*) analisis data yaitu sejumlah data terkumpul, data tersebut diklasifikasikan yang kemudian dianalisis.

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahan dan mempermudah pemahaman, peneliti melakukan upaya berikut ini:

1. Edit (*Editing*)

Pemeriksaan ulang, dengan tujuan data yang dihasilkan berkualitas baik. Dalam hal ini peneliti membaca dan memeriksa ulang data atau keterangan yang telah dikumpulkan melalui buku-buku dan data lapangan yang berkaitan dengan rumusan masalah.

2. Klasifikasi (*Classifying*)

Pengelompokan, data hasil wawancara diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu, yaitu berdasarkan pertanyaan dalam rumusan masalah, sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian

3. Verifikasi (*Verifying*)

Menelaah secara mendalam, data, dan informasi yang diperoleh dari lapangan agar validitasnya terjamin. Verifikasi sebagai langkah lanjutan, peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh, misalnya

dengan kecukupan referensi, triangulasi (pemeriksaan melalui sumber data lain), dan teman sejawat.

4. Analisis (*Analyzing*)

Menganalisa data mentah yang berasal dari informan untuk dipaparkan kembali dengan kata-kata yang mudah dicerna serta dipahami. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yaitu mencari dan menemukan hubungan antara data yang diperoleh dilapangan dengan landasan yang ada dan dipakai sehingga memberikan gambaran-gambaran konstruktif mengenai permasalahan yang diteliti.⁸⁴ Penelitian yang bersifat deskriptif analitis ini bertujuan agar hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran mengenai penerapan asas kebebasan berkontrak dalam perjanjian pembiayaan musyarakah di Koperasi Agro Niaga Indonesia (Kanindo) Syariah Jawa Timur Cabang Dau Malang.

5. Konklusi (*Concluding*)

Pada tahap yang kelima ini peneliti menarik beberapa poin untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah, berupa kesimpulan-kesimpulan tentang penelitian yang telah dilakukan. Setiap data yang masuk, baik berbentuk data sekunder dan data primer, dianalisis dan disusun dalam bentuk laporan secara sistematis. Dari laporan yang sudah sistematis tersebut ditarik kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara tersebut senantiasa direvisi selama penelitian

⁸⁴Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Penelitian Research Pengantar*, (Bandung: Alumni, 1982), 20.

berlangsung untuk mendapatkan kesimpulan akhir yang dapat dipertanggungjawabkan.

